

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.
2. Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.
3. Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.
4. Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

#### **B. Saran**

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab 1, maka dapat penulis sampaikan saran seperti dibawah ini.

1. Bagi Kepala Sekolah

Supaya dari tahun ke tahun berikutnya dapat terjadi peningkatan prestasi belajar di kalangan siswa-siswi, maka sebaiknya kepala sekolah menentukan kebijakan baru yang terkait dengan pembinaan kepercayaan diri mereka dan pembinaan pembelajaran mereka baik yang berkaitan dengan aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, maupun *hidden-curriculum*.

2. Bagi guru

Supaya dari tahun ketahun berikutnya dapat menjadi guru yang semakin profesional dalam mendampingi siswa mengembangkan kepercayaan diri dan mengokohkan prestasi belajar, dan supaya tujuan pendidikan sekolah dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara bertahap dan berkelanjutan serta selaras, serasi dan berimbang, maka sebaiknya para guru di sekolah menentukan kebijakan baru yang terkait dengan memperkuat penguasaan berbagai unsur kompetensi guru demi realisasi tugas dan beban kerja guru terutama dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis *scientific approach* ke arah interaksi edukatif yang semakin mantap mewujudkan proses pembelajaran yang menggiring para siswa memiliki kekokohan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi-mencoba, menalar mengasosiasi, sekaligus mengkomunikasikan-mempublikasikan hasil-hasil belajar mereka.

3. Bagi siswa

Supaya dari tahun ke tahun berikutnya dapat menguasai sekaligus memiliki akhlaq karimah semisa sifat syaja'ah yang semakin kuat untuk menghadapi

masalah yang kian kompleks lagi multi-dimensi dalam berbagai segi kehidupan yang saat ini secara internasional berada di era globalisasi plus era revolusi industri 4.0 sehingga mendapatkan prestasi belajar yang mencemerlangkan masa depan dunia dan akhirat, maka sebaiknya para siswa-siswi senantiasa optimis memacu semangat memperkokoh kepercayaan diri dengan pembelajaran di rumah dan di masyarakat serta di sekolah semisal pada mata pelajaran pendidikan agama Islam demi peningkatan prestasi belajar berdimensi multi-kecerdasan sekaligus demi penguatan ketaqwaan kepada Allah swt sebagai satu-satunya modal utama dalam menyambut masa depan masing-masing.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Supaya intensitas penelitian mengenai “kepercayaan diri” dan “pembelajaran” dapat semakin meningkat, maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat menyusun design penelitian lanjutan dengan memberikan perspektif baru mengenai “kepercayaan diri” dan “pembelajaran” dari aspek paradigma, pendekatan, rancangan, juga tinjauan teoritik tertentu.

Hasil penelitian ini, sebaiknya dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kepercayaan diri siswa dan prestasi belajar dengan paradigma dan pendekatan serta rancangan penelitian yang semakin variatif.

)Ayun(